

**MANAJEMEN PROGRAM KAMPUNG TERTIB LALU
LINTAS DI KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



OLEH :

M. ZIDAN QADAFI LUBIS

07011281823042

Konsentrasi Manajemen Publik

**ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
MANAJEMEN PROGRAM KAMPUNG TERTIB LALU
LALU LINTAS DI KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

M. Zidan Qadafi Lubis

07011281823042

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Gatot Budiarto, MS

NIP. 19580609 198403 1 002



02/2022
/NOV

Pembimbing II

2. Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si

NIP. 19880127 201903 1 005



Megetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19691110 199401 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM KAMPUNG TERTIB LALU LINTAS DI
KOTA JAMBI**

Skripsi

Oleh :
M. ZIDAN QADAFI LUBIS
07011281823042

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP. 195806091984031002

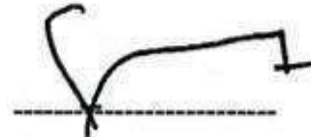
2. Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.SI
NIP. 198801272019031005

Penguji :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

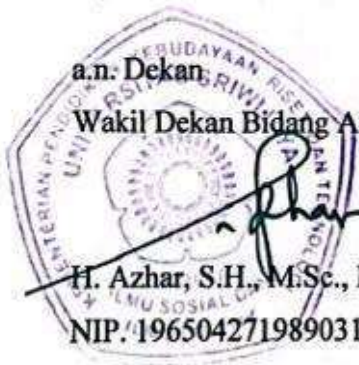
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budianto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zidan Qadafi Lubis
NIM : 07011281823042
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 14 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 31 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPER
CD8AKX228035125

M. Zidan Qadafi Lubis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi mulai terlebih dahulu untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

**Atas Rahmat Allah SWT,
Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- 1. Kedua orang tua saya, Bapak Bonarti Lubis dan Ibu Murnitati**
- 2. Kakak dan abang saya yaitu Cerly Chairani Lubis dan Dionard Rendra Lubis**
- 3. Dosen dan pengawai FISIP Unsri**
- 4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Kampung tertib lalu lintas merupakan suatu kawasan percontohan, di dalamnya terdapat seluruh rangkaian dalam mengatur kegiatan berlalu lintas yang aman, lancar, serta tertib, hal ini memiliki tujuan agar masyarakat yang ada dalam suatu wilayah dapat terdidik dalam berkendara di lalu lintas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen menurut George R. Terry, yang terdapat empat aspek fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam menjalankan aspek pengorganisasiannya.


Kata Kunci : Manajemen, Fungsi Manajemen, Kampung.

Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002

Pembimbing II



Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19580609 198403 1 002

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The traffic order village is a pilot area, in which there are all series in managing safe, smooth and orderly traffic activities, this has the aim that the people in an area can be educated in driving in traffic. The purpose of this study was to find out and explain how the management of the Traffic Control Village Program in Jambi City is. This type of research uses descriptive qualitative methods. The data sources used are primary data and secondary data using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The theory used is the theory of management functions according to George R. Terry, in which there are four aspects of management functions namely, planning, organizing, implementing, and controlling. The results of this study indicate that the management of the Traffic Control Village Program in Jambi City has been going quite well, but there are still some obstacles in carrying out its organizational aspects.

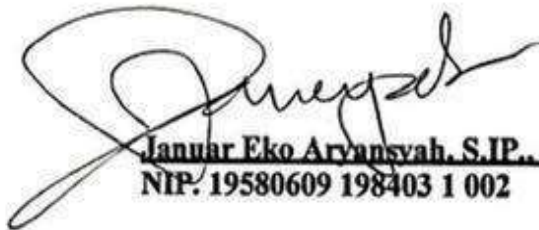
Keywords : Management, Management Function, Village.

Advisor I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002

Advisor II



Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19580609 198403 1 002

Indralaya, December 2022

Head of Department Public Administration

Faculty of Social and Political Science



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul “**Manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Usulan Penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan sehingga Usulan Penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan kali ini, penulis ingi menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua Bonarti Lubis dan Ibunda Murnitati serta kakak ku Cerly Chairani Lubis dan abang ku M. Dionard Rendra Lubis yang selalu memberikan semangat dalam do'a, memotivasi dan bantuan yang tiada henti dalam penyelesaian usulan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dra. Gatot Budiarto, MS Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan wawasan, arahan dan juga saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyelesaian usulan penelitian.
8. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
9. Seluruh Dosen, Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman seperjuangan Moh. Ghaffar Deprian, Fiqri Fajri, M. Naufal Ridho, Hanifah Syafira, Natasha YZ, Dinda Ayu, serta teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 2018 yang telah membantu dan memotivasi penulis.
11. Keluarga Besar Himaja Unsri yang senantiasa membantu, menemani, dan memotivasi penulis dalam menyusun usulan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2022

M. Zidan Qadafi Lubis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN ORISNALITAS	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Manajemen Sektor Publik	13
C. Fungsi Manajemen	16
D. Kampung Tertib Lalu Lintas	17
E. Teori yang Digunakan dalam Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu	24
G. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III.....	27
Metode Penelitian.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Aspek Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Informan Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Keabsahan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33

I. Jadwal Penelitian.....	34
J. Sistematika Penulisan.....	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	37
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
C. Manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi	61
BAB V.....	104
PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2017-2020	2
Tabel 2. Jumlah Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2017-2020.....	3
Tabel 3. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jambi Tahun 2019-2021	7
Tabel 4. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jambi Tahun 2019-2021	7
Tabel 5. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 6. Fokus Penelitian	29
Tabel 7. Jadwal Penelitian	34
Tabel 8. Tabel Rencana Kegiatan Program Kampung Teritb Lalu Lintas di Kota Jambi ...	63
Tabel 9. Tabel Jumlah Personil Pada Unit Satuan Lalu Lintas Polresta Jambi	64
Tabel 10. Rencana Sosialisasi Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi	70
Tabel 11. Sarana dan Prasarana Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.....	74
Tabel 12. Rencana Anggaran.....	77
Tabel 13. Realisasi Perencanaan.....	79
Tabel 14. Realisasi Pengorganisasian.....	85
Tabel 15. Realisasi Pelaksanaan	93
Tabel 16. Realisasi Pengawasan	98
Tabel 17 Matriks Temuan Penelitian.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.....	26
Gambar 2 Dokumentasi Rencana Kerjasama dengan Masyarakat Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.....	79
Gambar 3 Sarana dan Prasarana Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi	87
Gambar 4 Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.....	89
Gambar 5 Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Terhadap Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.....	92
Gambar 6 Pengawasan Terhadap Penilaian di Kampung Tertib Lalu Lintas	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Judul Skripsi.....	109
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Usulan Proposal Penelitian Pembimbing 1	110
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Usulan Proposal Penelitian Pembimbing II.....	112
Lampiran 4. Lembar Revisi Seminar Proposal.....	113
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	115
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi II.....	116
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	117
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara.....	121
Lampiran 9. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	122
Lampiran 10. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 42 Ayat 2.	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

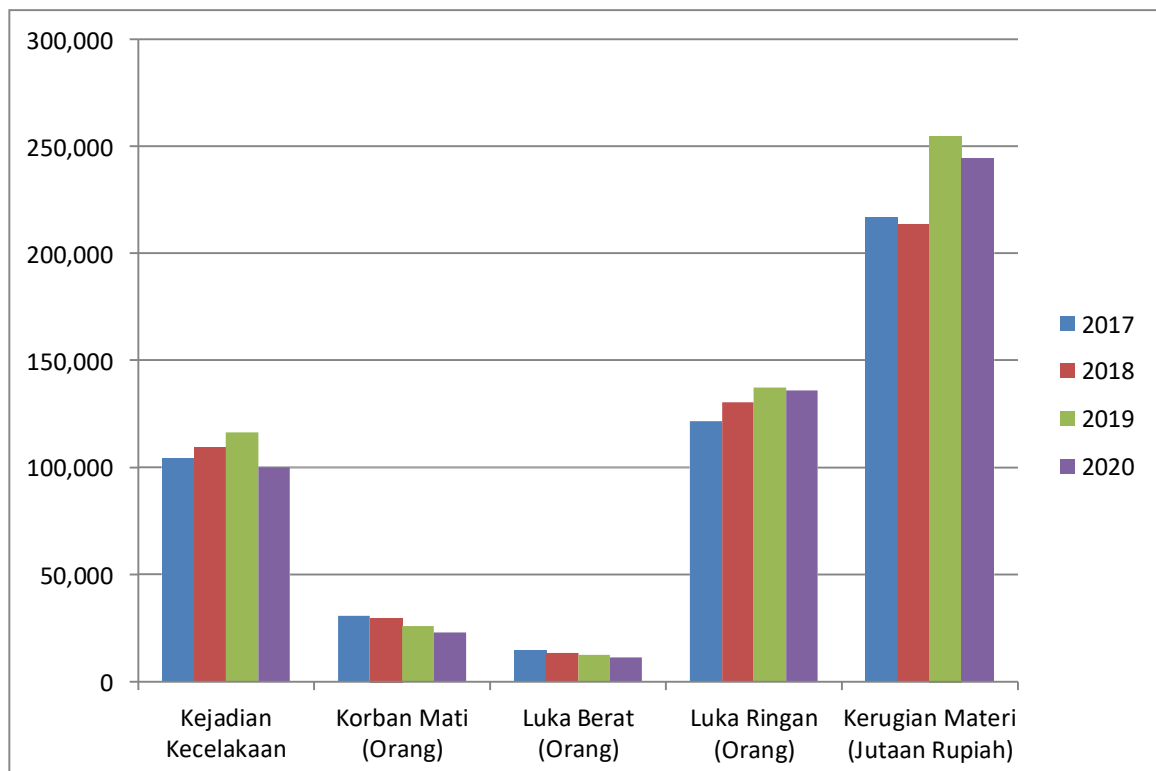
Pada masa kehidupan masyarakat era sekarang, penggunaan alat transportasi adalah suatu aspek yang sangat penting. Transportasi seperti menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat ataupun individu, karena manusia pada dasarnya mempunyai sifat untuk selalu bergerak atau mobilitas sebagai makhluk sosial. Bidang transportasi memiliki peranan penting dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat sehingga hal ini mendukung pertumbuhan di berbagai bidang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mendukung dari perkembangan alat transportasi secara pesat hingga sekarang, hal inilah yang menyebabkan dari meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan (Marsaid et al., 2013). Dengan adanya sarana transportasi, masyarakat dapat dengan mudah untuk melakukan kegiatan ke berbagai tempat yang akan dituju secara efektif dan efisien. Dengan penggunaan transportasi tersebut, masyarakat juga dapat bergerak lebih mudah dalam memenuhi perekonomiannya. Selain itu, transportasi juga memiliki peran sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, salah satunya bagi daerah yang masih dalam tahap perkembangan, dalam upaya peningkatan dana pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Dibalik banyaknya manfaat dari penggunaan transportasi tersebut, juga terdapat berbagai permasalahan terkait dari pengguna jalan raya. Dengan banyaknya pengguna jalan setiap hari, tidak mungkin bisa lepas dari permasalahan yang ada di lalu lintas. Permasalahan yang sering terjadi dalam lalu lintas salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan di lalu lintas dapat terjadi karena berbagai sebab, yang paling sering terjadi adalah kelalaian dari pengemudi itu sendiri. Sebagai contoh, pengendara mobil atau motor yang ugal-ugalan di jalan raya. Ini merupakan salah satu permasalahan kecil yang

terkait dengan kecelakaan yang ada di jalan raya, tetapi hal ini bisa menjadi suatu permasalahan yang fatal bagi keselamatan dirinya serta untuk keselamatan orang lain.

Berdasarkan informasi yang dijelaskan oleh Databoks.katadata.co.id, Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri) mencatat jumlah angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2020 di Indonesia adalah sejumlah 100.028 kejadian kecelakaan lalu lintas. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2020 mengalami penurunan 14 persen dari jumlah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2019 yakni 116.411 kejadian. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan jumlah angka kecelakaann lalu lintas yang terjadi dari tahun 2019-2020. Berikut tabel angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia.

Tabel 1 Jumlah Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2017-2020



(Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia)

Tabel 2. Jumlah Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2017-2020

No	Kategori Kecelakaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1.	Kejadian Kecelakaan	104.327	109.215	116.411	100.028
2.	Korban Mati (Orang)	30.694	29.472	25.671	22.872
3.	Luka Berat (Orang)	14.559	13.315	12.475	11.182
4.	Luka Ringan (Orang)	121.575	130.571	137.342	135.924
5.	Kerugian Materi (Jutaan Rupiah)	217.031	213.866	254.779	244.345

(Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 terjadi sebanyak 104.327 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia. Dari jumlah kecelakaan pada tahun 2017 itu juga terdapat korban dengan kategori luka ringan sebanyak 121.575 korban, korban dengan kategori luka berat sebanyak 14.559 dan korban mati itu sejumlah 30.694 korban. Jumlah kerugian dari kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 tersebut ialah sejumlah Rp 217.031.000. Pada tahun 2018 kejadian kecelakaan yang terjadi di Indonesia sebanyak 109.215 kejadian kecelakaan. Hal ini menunjukkan peningkatan kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia dari tahun 2017. Dari hasil meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia pada tahun 2017, itu juga terdapat jumlah korban dengan kategori luka ringan sejumlah 130.571 korban, korban dengan kategori luka berat sejumlah 13.315 korban dan korban mati sejumlah 29.472 korban. Jumlah kerugian yang terjadi akibat dari kecelakaan lalu lintas pada tahun 2018 tersebut ialah sebesar Rp 213.866.000. Pada tahun 2019 kembali terjadi peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 116.411 kejadian. Dengan itu korban dengan kategori luka ringan juga mengalami peningkatan sejumlah 137.342 korban, korban dengan kategori luka berat sejumlah 12.475 korban dan korban mati sejumlah

25.671 korban. Jumlah kerugian yang terjadi akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi pun meningkat menjadi Rp 254.779.000. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebanyak 100.028 kejadian. Dengan jumlah korban dengan kategori luka ringan sejumlah 135.924 korban, korban dengan kategori luka berat sejumlah 11.182 korban dan korban mati itu sejumlah 22.872 korban. Jumlah kerugian yang terjadi akibat kecelakaan lalu lintas tersebut ialah sejumlah Rp 244.345.000.

Melihat dari kejadian tersebut, maka sangat diperlukannya kegiatan pengendalian lalu lintas secara menyeluruh dan terpadu, tidak cukup hanya penegakan hukum saja, namun diperlukannya tindakan upaya yang ditunjang oleh seluruh komponen bangsa, serta adanya peranan yang aktif dari sisi masyarakat dalam mewujudkan rasa kesadaran dan disiplin dalam melakukan aktivitas di jalan. Sehingga jumlah angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia dapat mengalami penurunan terus-menerus disetiap tahunnya.

Melihat dari masih tingginya angka kecelakaan di atas menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan yang dilakukan masyarakat dalam berlalu lintas masih sangat kurang. Tingkat ketaatan masyarakat dalam berlalu lintas yang seperti ini menunjukkan, bahwa masih rendahnya kesadaran tentang hukum yang diketahui oleh masyarakat. Akibat dari rendahnya pengetahuan seseorang dalam hal berkendara, dapat meningkatkan peluang dari terjadinya kecelakaan yang terjadi di lalu lintas. Adapun beberapa hal yang dapat memicu timbulnya perilaku pengendara untuk melanggar aturan lalu lintas ialah rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait arti rambu lalu lintas, risiko bahaya apabila melanggar aturan lalu lintas, risiko bahaya abila melanggar aturan lalu lintas, serta sanksi akibat pelanggaran lalu lintas.

Pelanggaran dari pengendara motor atau mobil dapat memicu dari penyebab kecelakaan lalu lintas tersebut (Permanawati et al., 2010). Hal ini akan membuat lalu lintas di jalan

raya akan tidak tertib dan terjadinya banyak pelanggaran. Hal ini disebabkan dikarenakan pengguna jalan tidak mengetahui adanya aturan dan disiplin dalam berkendara di lalu lintas, yang termuat dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, atau mungkin masyarakat sudah menganggap tidak pentingnya untuk mengetahui aturan-aturan tersebut alih-alih dengan kepentingan yang mendesak sehingga mereka tidak lagi memikirkan keselamatan dirinya sendiri atau keselamatan orang lain.

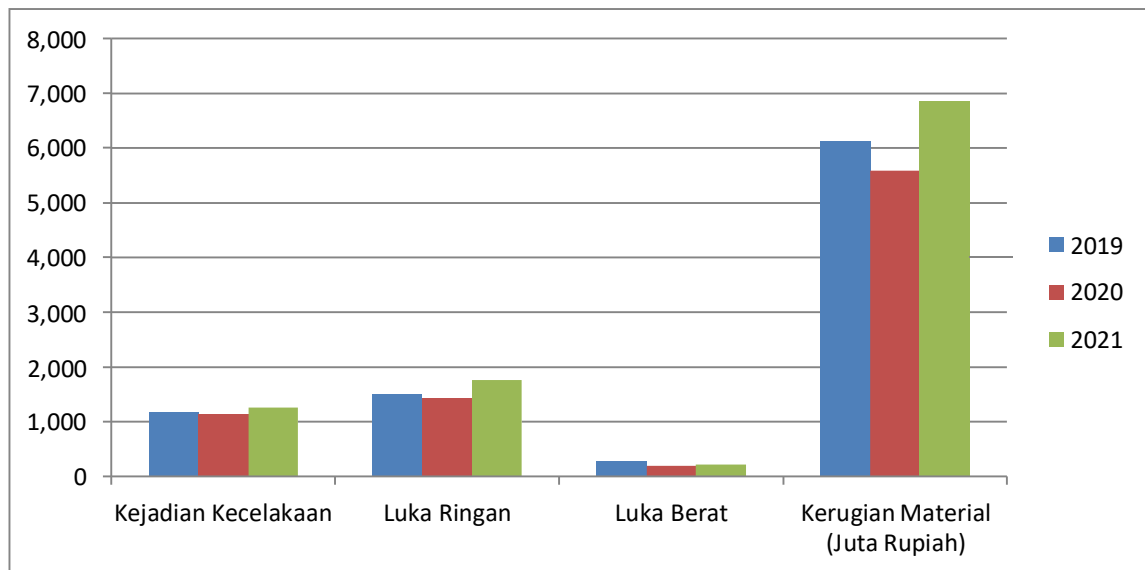
Tertib berlalu lintas merupakan bentuk dari seorang warga negara dalam mentaati setiap peraturan yang telah dibuat oleh Pemerintah. Banyaknya pelanggaran lalu lintas yang terjadi menjadikan Indonesia dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan angka kecelakaan yang cukup tinggi, hal ini disebabkan oleh tidak adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk mengetahui dan mentaati setiap tata tertib yang ada di lalu lintas. Sangat diperlukannya pengetahuan terkait peraturan lalu lintas untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas bagi pengendara motor dan mobil.

Kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh tidak adanya penerapan dari pengetahuan yang dimiliki oleh pengendara mengenai peraturan lalu lintas dan tata cara berkendara di jalan raya. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan dan pemahaman pengetahuan dari segi pengendara terhadap tata tertib berlalu lintas seperti pelanggaran rambu lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Notosiswoyo, 2014). Jika masyarakat Indonesia sadar akan adanya hukum, maka tidak akan ada kecelakaan lalu lintas darat yang menyebabkan kematian, serta untuk angka kecelakaan yang terjadi dapat berkurang. Masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum sadar akan pentingnya menaati setiap peraturan lalu lintas yang berlaku demi keselamatan mereka dalam berlalu lintas.

Pemahaman tata tertib lalu lintas merupakan suatu kewajiban bagi semua pengendara yang ada di jalan raya, termasuk pengendara mobil dan motor. Pentingnya masyarakat untuk mengetahui peraturan lalu lintas ini ialah karena masih banyaknya masyarakat yang

melakukan pelanggaran terhadap rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran tersebut tidak hanya terjadi pada pengendara motor, tetapi juga pengemudi bis atau truk, bahkan juga pengendara mobil-mobil mewah. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kedisiplinan para pengendara sepeda motor dan mobil tentang peraturan lalu lintas. Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap hukum, undang-undang, peraturan ketentuan dan norma-norma yang berlaku. Bahwa peraturan undang-undang tersebut dibuat dengan maksud dan tujuan yang baik. Peraturan lalu lintas ini dibuat untuk menjaga ketertiban dan keteraturan masyarakat dalam berkendara di jalan raya. Sebagai warga negara yang baik, kita memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku tersebut. Dengan keyakinan tadi, maka kita harus sadar dan ikhlas dalam mematuhi peraturan tersebut, bukan karena keterpaksaan (Sunaryo et al., 2020).

Badan Pusat Statistik Kota Jambi mencatat pada tahun 2018 jumlah kecelakaan yang terjadi di lalu lintas ada sebanyak 1.252 kasus kecelakaan. Penyebab dari adanya peningkatan kecelakaan pada lalu lintas ialah karena adanya peningkatan volume kendaraan akan tetapi tidak adanya perbaikan ataupun pelebaran jalan. Di tambah dengan begitu banyaknya pelanggaran yang sering dilakukan oleh pengguna jalan raya itu sendiri, seperti tidak mentaati rambu-rambu lalu lintas, mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi, tidak menggunakan helm, dan tidak memiliki kelengkapan dalam berkendara. Selain itu, factor yang mempengaruhi juga merupakan masih banyaknya pelanggaran dari pengendara seperti, tidak menggunakan kelengkapan dalam berkendara, ugal-ugalan, tidak menaati lalu lintas, dan lain ssebagainya. Berikut tabel jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi.

Tabel 3. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jambi Tahun 2019-2021

(Sumber : Satuan Lalu Lintas Polisi Resortt Kota Jambi)

Tabel 4. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jambi Tahun 2019-2021

No	Kategori Kecelakaan	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Kejadian kecelakaan	1.167	1.124	1.252
2.	Luka Ringan	1.516	1.426	1.761
3.	Luka Berat	289	194	218
4.	Kerugian Material (Juta Rupiah)	6.136	5.590	6.863

(Sumber : Satuan Lalu Lintas Polisi Resortt Kota Jambi)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 terjadi sebanyak 1.167 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi. Dari jumlah kecelakaan pada tahun 2019 itu juga terdapat korban dengan kategori luka ringan sebanyak 1.516 dan korban dengan kategori luka berat sebanyak 289. Jumlah kerugian dari kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 tersebut ialah sejumlah Rp 6.135.000. Pada tahun 2020 kejadian kecelakaan yang terjadi di Kota Jambi sebanyak 1.124 kejadian kecelakaan. Hal ini menunjukkan penurunan kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi

dari tahun 2019. Dari hasil penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi pada tahun 2020, itu juga terdapat jumlah korban dengan kategori luka ringan sejumlah 1.426 korban dan korban dengan kategori luka berat sejumlah 194 korban. Jumlah kerugian yang terjadi akibat dari kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 tersebut ialah sebesar Rp 5.174.000. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi sebanyak 1.252 kejadian. Dengan itu korban dengan kategori luka ringan juga mengalami peningkatan sejumlah 1.761 korban dan korban dengan kategori luka berat sejumlah 218. Jumlah kerugian yang terjadi akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Jambi pun meningkat menjadi Rp 6.863.000.

Kawasan percontohan yang ada dapat dikatakan sebagai Kampung tertib lalu lintas, di dalamnya terdapat seluruh rangkaian dalam mengatur kegiatan berlalu lintas yang aman, lancar, serta tertib, hal ini memiliki tujuan agar masyarakat yang ada dalam suatu wilayah dapat terdidik dalam berkendara di lalu lintas. Secara luas, Kampung tertib lalu lintas merupakan sebuah bentuk program yang di selenggarakan oleh seluruh kawasan dari tingkat kampung sampai dengan kota. Tujuan dari program ini mengharapkan akan adanya perubahan dalam perbuatan serta etika pengguna jalan yang berawal dari tidak tertib berlalu lintas akan berakhir sebagai individu yang tertib berlalu lintas, sehingga tujuan akhir dari program dapat dinyatakan efektif dan efisien. (Irsyadillah, 2014).

Terdapat beberapa daerah di Sumatra yang sudah menjalankan Program Kampung Tertib Lalu Lintas ini, salah satunya di Sumatra Selatan. Kampung tertib lalu lintas yang berada di Sumatra Selatan itu berlokasi di Kawasan Bukit Permai, Makrayu Kecamatan Ilir Barat Dua. Kawasan tersebut dipilih menjadi kampung tertib lalu lintas dikarenakan kesadaran masyarakat dalam menjalankan tertib berlalu lintas sudah cukup tinggi. Tidak hanya di Kawasan Ilir Barat Dua saja, kampung tertib lalu lintas juga tersebar di 14 kecamatan yang ada di Kota Palembang.

Selain di Sumatra Selatan, kampung tertib lalu lintas juga terdapat di Lampung. Tepatnya di Kampung Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agungm Kabupaten Tulang Bawang. Terdapat beberapa penilaian yang menjadi dasar dalam pemilihan Kampung Tri Tunggal Jaya untuk dijadikan Program Kampung Tertib Lalu Lintas, diantaranya, terdapat rambu-rambu lalu lintas, jalur aman pejalan kaki dan sepeda, penerangan jalan, sarana dan prasarana jalan, aturan yang disepakati warga pemukiman, pemasangan spanduk, baliho dan pembuatan mural tentang keselamatan, pengangkatan dan penunjukan warga pemukiman sebagai penghubung dan penanggung jawab program, pelaksanaan sosialisasi, tersedia ruang publik terbuka ramah anak, taman lalu lintas mini, keterlibatan warga dalam mewujudkan kampung tertib lalu lintas.

Di Kota Jambi sendiri kampung tertib lalu lintas berlokasi di Jalan Donorejo, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. Masyarakat kampung Donorejo bersama-sama bergotong royong dalam membangun sarana prasana penunjang dalam menciptakan kampung tertib lalu lintas di wilayah kampungnya. Dalam pelaksanaan Program Kampung Tertib Lalu Lintas ini, dilakukan penilaian langsung dari Ketua Tim 1 Penilai Giat Kampung Tertib Lalu Lintas oleh Mabes Polri. Penilaian yang dilakukan ialah selain masyarakatnya yang tertib berlalu lintas juga pada kawasan tersebut terdapat fasilitas-fasilitas penunjang dalam tertib dalam berlalu lintas, diantaranya pos-pos penjagaan, polisi tidur, taman keluarga, dan sarana olahraga. Selain itu juga terdapat saran dan prasarana yang dibangun baik fasilitas umum maupun fasilitas yang berkaitan dengan fasilitas yang menciptakan tertib berlalu lintas dan mewujudkan suatu tatanan dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dari penerapan program kampung tertib lalu lintas ini di jalankan ialah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi peraturan-peraturan dalam berlalu lintas serta mengedukasi masyarakat tentang keselamatan dalam

berlalu lintas. Dengan hadirnya kampung tertib lalu lintas ini harapannya dapat menekan angka kecelakaan yang terjadi di Kota Jambi.

Kampung tertib lalu lintas ini juga melakukan kerjasama dengan pihak kepolisian. Artinya kerjasama merupakan salah satu cara atau solusi, dari pihak kepolisian untuk mewujudkan visi dan misinya dalam mengatasi permasalahan lalu lintas. Kerja sama ini dimuat pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 42 ayat 2 menyebutkan bahwa hubungan yang dibentuk oleh kepolisian dengan beberapa pihak eksternal memiliki maksud untuk melancarkan fungsi dan wewenang dari kepolisian tanpa mencampuri kegiatan instansi lainnya. Pada hubungan kerjasama dengan Instansi daerah dapat dinyatakan sebagai suatu pemberian aspek keamanan kepada seluruh masyarakat yang ada di suatu daerah serta menjaga seluruh kegiatan masyarakat, dalam aspek menegakkan wibawa dari pemerintah daerah sesuai dengan konstitusi yang ada. (Junaedi, Harakan, 2019). Bentuk kerjasama antar pihak kampung tertib lalu lintas dengan kepolisian ialah pihak kepolisian akan menurunkan personilnya untuk berjaga di kawasan kampung tertib lalu lintas. Dengan tujuan dapat memberikan *shock therapy* kepada masyarakat setempat apabila terdapat pelanggaran dalam berlalu lintas, seperti melakukan pelanggaran dalam penggunaan helm.

Selain melakukan kerjasama dengan pihak Kepolisian, perlu adanya kerjasama bersama dengan instansi ataupun *stakeholder* setempat yang ada di Kota Jambi. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan bersama dengan *stakeholder* penerapan Program Kampung Tertib Lalu Lintas akan mendapat dukungan serta bantuan dari *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Selain itu juga, informasi mengenai Program Kampung Tertib Lalu Lintas yang diselenggarakan Polresta Jambi dapat tersebar dengan luas melalui bantuan dari *stakeholder* tersebut.

Peran Kawasan Donorejo sendiri dalam Program Kampung Tertib Lalu Lintas ini adalah sebagai fasilitator (penyedia tempat). Tujuan dari Program ini ialah agar dapat meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam upaya pelaksanaan tertib berlalu lintas di kawasan Pasir Putih ini, sehingga dengan adanya program ini diharapkan kedepannya masyarakat setempat dapat menerapkan perilaku tertib lalu lintas di jalan raya.

Dilihat dari penjelasan latar belakang di atas, angka kecelakaan yang terjadi di lalu lintas di Kota Jambi masih tergolong cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa Program Kampung Tertib Lalu Lintas harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal pelaksanaannya kepada masyarakat di Kota Jambi. Dan juga belum adanya peran *stakeholder* yang ada di Kota Jambi dalam Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi, hal ini dikarenakan belum adanya jalinan kerjasama antara pihak Polresta Jambi dengan instansi-instansi yang ada di Kota Jambi. Lalu pelaksanaan Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi juga hanya baru satu kawasan yang menjadi kampung percontohan untuk dijadikan kampung tertib lalu lintas yaitu di kawasan Donorejo, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan. Sedangkan di Kota Jambi sendiri terdapat 11 kecamatan dan 62 kelurahan yang masih bisa dijadikan sebagai kawasan percontohan untuk pelaksanaan Program Kampung Tertib Lalu Lintas. Ini menunjukkan bahwa masih kurangnya peran aktif dari masyarakat Kota Jambi dalam membangun kawasannya menjadi kampung tertib lalu lintas serta masih kurangnya manajemen pelaksanaan yang terjadi dalam penerapan Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, masih adanya permasalahan terhadap manajemen pelaksanaan dalam program ini, oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang dibangun yaitu bagaimana manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan manajemen dari Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini kedepannya diharapkan bisa dimanfaatkan menjadi referensi dan pengetahuan tentang manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas yang bisa menjadi contoh bagi daerah lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat khususnya pihak kepolisian dalam memahami lebih lanjut sehubungan dengan manajemen Program Kampung Tertib Lalu Lintas di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Louis A. (1973). *Professional Management*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Donovan, F. and Jackson, A.C. 1991. *Managing Human Service Organisation*. Sydney: Prentice Hall.
- Irsyadillah, R. R. (2014). *Kerjasama Pemerintah Desa Kemiri dengan Polresta Sidoarjo dalam Mewujudkan Kampung Tertib Lalu Lintas Rioska Restoe Irsyadillah Muhammad Farid Ma ' ruf*. 101–110.
- Junaedi, Harakan, I. (2019). *Kerjasama BNN dan Kepolisian Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Junaedi1., Kerjasama BNN dan Kepolisian Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Junaedi1, 5, 81–95.*
- Kansil, C.S.T., dkk. 1995. *Disiplin Berlalu Lintas di Jalan Raya*, Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Keban, T. Yeremias. 2008. *Enam Dimensi Stategis Administrasi Publik (Konsep, Teori dan Isu)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Keban, T. Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marsaid, Hidayat, M., & Ahsan. (2013). *Identifikasi kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di wilayah polres kabupaten malang. Jurnal Ilmu Keperawatan, 1(2)*, 98–112.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nor, Ghofur. 2005. *Manajemen Publik Pada Pemerintahan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Notosiswoyo, M. (2014). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa SLTA dalam Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor di Kota Bekasi Knowledge , Attitudes and Behaviors of Senior High School Students in Preventing a motorbike Accident in Bekasi City. Ekologi Kesehatan, 13(1)*, 1–9.
- Permanawati, T., Sulistio, H., & Wicaksono, A. (2010). *Model Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara (Studi Kasus: Surabaya, Malang dan Sragen)*. *Jurnal Rekayasa Sipil, 4(3)*, 185–194.
<https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/184>
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. MANDAR MAJU

Sunaryo, S., Fakhri, M., Syamsiar, R., & Kasmawati, K. (2020). Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Sebagai Upaya Mewujudkan Terciptanya Tertib Lalu Lintas Di Jalan Raya. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i2.186>

Winardi. 1974. *Azas-Azas Management*. Bandung: Penerbit Alumni.

Undang-Undang :

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 42 Ayat 2

Website :

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/08/jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-turun-14-pada-2020/> diakses pada tanggal 08 Januari 2022

<https://ditlantas.jambi.polri.go.id/411-kampung-donorejo-kota-jambi-diberi-penilaian-oleh-team-kakorlantas-polri-sebagai-kampung-tertib-berlalu-lintas.html/> diakses pada tanggal 10 Januari 2022

<https://www.bps.go.id/indicator/17/513/1/jumlah-kecelakaan-korban-mati-luka-berat-luka-ringan-dan-kerugian-materi.html> diakses pada tanggal 10 Januari 2022

<https://ntmcpolri.info/ini-10-poin-penilaian-kampung-tertib-lalu-lintas/> diakses pada tanggal 01 Juli 2022

<https://pelitasumatera.id/2022/06/29/palembang-launching-kampung-tertib-lalu-lintas/> diakses pada tanggal 01 Juli 2022

<http://data.jambikota.go.id> diakses pada tanggal 31 Juli 2022